



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Sandang 4 Gelar Doktor, Ketua Dewan Pakar Perhimpunan INTI Prof Suli Terima Rekor MURI



Ketua Perhimpunan INTI Bali Sudiarta Indrajaya saat menerima penghargaan MURI.

JAKARTA (IM) - Prof. Dr. Ir. Anastasia Sulistyawati, M.S., M.M., M.Mis., D.Th., Ph.D., D.Ag. meraih Penghargaan MURI (Museum Rekor Dunia Indonesia) sebagai Profesor yang menyandang 4 gelar Doktor.

Penghargaan MURI diserahkan langsung oleh Pendiri MURI Jaya Suprana di Galeri MURI Jakarta, Jumat (18/3) lalu.

Profesor dengan Gelar Doktor Terbanyak 4 Gelar

Jaya Suprana menyerahkan penghargaan MURI ke Prof. Suli.

kepada Anggota Lintas Komunitas Terbanyak. (lebih dari 50 komunitas).

Penyelenggaraan Vaksinasi Massal Covid-19 Perhimpunan INTI Bali dan IKBS melibatkan berbagai elemen masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras maupun golongan, berlangsung di Hongkong Garden Rest, Sanur, Vihara Satya Dharma, Benoa dan Brahma Vihara Arama, Banjar Tegeha, Buleleng mendapat apresiasi Vaksinasi terbaik,

Kampung Pancasila Kelurahan Pakelan Kediri Junjung Toleransi dan Cagar Budaya Terunik di Jatim

KEDIRI (IM) - Kampung Pancasila merupakan program nasional sebagai upaya menjaga dan memelihara dasar negara Indonesia Pancasila sebagai ideologi negara dan pandangan hidup bangsa, hasil kerjasama serta kesepakatan TNI AD bersama BPIP (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila).

Hampir di semua kota/kabupaten di Jatim mendirikan Kampung Pancasila.

Salah satu yang terunik adalah Kelurahan Pakelan yang baru saja dinobatkan sebagai Kampung Pancasila pertama di Kota Kediri, ditandai dengan penandatanganan oleh semua unsur masyarakat.

Kelurahan Pakelan merupakan wilayah yang penuh dengan keragaman, mulai dari ras hingga agama, kehidupan bermasyarakat di kampung Pakelan selalu terhubung dengan keindahan toleransi.

Kelurahan Pakelan sebagai salah satu cagar budaya bersejarah era kolonial Belanda.



Danrem 082/CPYJ Kol. Inf. Unang Sudargo, Dandim 0809 Kdr Letkol Inf Rully Eko Suryawan, Polsek Kota Kediri bersama warga Kampung Pancasila Kelurahan Pakelan.



Para tokoh agama dan perwakilan warga menerima kunjungan Danrem.

Banyak bangunan kuno khas Pecinan termasuk Kelenteng Tjoe Hwie Kiong di Pakelan. Bahkan gedung Kantor Kelurahan Pakelan terdaftar sebagai salah satu cagar budaya yang ada di Kota Kediri.

Arief Cholisudin, Camat Kota Kediri mengatakan penetapan Kampung Pancasila didasarkan pada nilai keberagaman dan kebhinekaan.

"Kelurahan Pakelan memiliki keberagaman agama yakni Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Buddha, Konghuchu, hingga penghayat kepercayaan. Disamping itu, tempat-tempat peribadatnya juga berdiri berdampingan satu sama lain," terang Arief Cholisudin, Rabu (16/3) malam di Kantor Kelurahan

Pakelan, Jl. Kyai Mojo. Berangkat dari hal inilah, Pemerintah Kota Kediri bersama TNI mendaulat Kelurahan Pakelan sebagai Kampung Pancasila pertama di Kota Kediri.

Kegiatan pendaulatan

Pancasila, aktivitas sehari-hari warga sudah menjunjung tinggi nilai toleransi.

"Contohnya ketika umat muslim merayakan hari raya Idul Fitri, umat agama lain turut serta memeriahkan. Selain itu, jika umat kristiani merayakan natal, warga turut serta dalam menjaga keamanan, begitu pula saat perayaan Imlek dan sebagainya," terang Subadi.

Dandim 0809/Kediri Letkol Inf Rully Eko Suryawan mengatakan pencanangan Kampung Pancasila merupakan tindak lanjut dari perintah Pimpinan TNI AD untuk membunikan nilai - nilai Pancasila dalam kehidupan sosial masyarakat yang akhir - akhir ini semakin tergerus kemajuan zaman.

Danramil 0809/01 Kapten Inf Sutejo berharap Kelurahan Pakelan sebagai pelopor Kampung Pancasila di Kota Kediri senantiasa rukun damai, saling menghormati sesama umat beragama. • **vivi**



Kampung Pancasila Kelurahan Pakelan



Foto bersama camat dan warga Pakelan.



Keberadaan Kelenteng Tjoe Hwie Kiong simbol keberagaman.

TITD Low Lie Bio Semarang Peringati HUT Yang Suci Kwan Se Im Poo Sat dengan Doa Bersama

SEMARANG (IM) - Memperingati Sejit (HUT) Yang Suci Kwan Se Im Poo Sat, para Pengurus Yayasan TITD. Low Lie Bio (Kelenteng Kebun Jeruk) Jalan Roro Jonggrang Timur, Semarang, Jawa Tengah, beserta puluhan umat menggelar doa bersama dan pembacaan parita - parita suci (Liam Keng) pada Minggu (20/3) malam.

Bertindak sebagai Cia dan Hu Locu pada acara kali ini adalah Candra Lukito dan Yang Lie Hwe.

Doa Bersama di mulai sekitar pukul 19.00 WIB, didahului dengan pembacaan doa-doa di tengah ruang Altar yang bertuan rumah Yang Suci Makco Kwan Se Im Poo Sat, dipimpin oleh Pandita Dhamma Amaro dan diikuti para pengurus Yayasan, Cia dan Hu Locu serta seluruh umat yang hadir.

Doa bersama selama satu



Suasana doa bersama dalam rangka memperingati HUT Yang Suci Kwan Se Im Poo Sat.

setengah jam itu kemudian dilanjutkan dengan prosesi Pradaksina, yaitu berbaris satu persatu berjalan mengelilingi altar sebanyak tiga kali sambil menghormat di depan altar

Thian Kong, para Hudco dan para Sien Beng yg ada di kelenteng tersebut.

Selepas doa bersama Pandita Dhamma Amaro menjelaskan bahwa setiap



Pengurus Yayasan Low Lie Bio Semarang berfoto bersama dengan Cia dan Hu locu.

memperingati hari ulang tahun Yang Suci Kwan Se Im Poo Sat di Kelenteng Low Lie Bio ini selalu digelar dengan doa bersama dan pembacaan parita - parita suci (Liam Keng), dengan harapan umat bisa mendapatkan keberkahan, kelancaran dan dijauhkan dari semua marabahaya.

Selain itu juga agar pemerintah dapat mengatasi segala permasalahan yang dihadapi oleh bangsa ini ke depan, menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju sehingga kemakmuran rakyatnya bisa betul betul tercapai.

Sebagai puncak acara sekali-gus sebagai penutup acara pada malam itu adalah tepat pukul 24.00 WIB diadakan Upacara Kebersaran yang diikuti oleh para pengurus dan para locu serta sebagian umat selama kurang lebih 30 menit.

Sementara itu di sela - sela acara tersebut, Ketua Umum Yayasan Low Lie Bio Semarang Indra Satya Hadinata didampingi Wakil Ketua Untung Cahyadi dan Sekretaris Octaviany Samudra serta pengurus lainnya juga berkesempatan menyampaikan harapannya, semoga Pandemi Covid 19 yang berkepanjangan ini bisa segera berlalu dan sektor perekonomian dapat pulih kembali.

"Namun yang terpenting lagi kita semua harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, walaupun sudah divaksin," ujar Indra. • **tri**



Koordinator MTP Bandung Dr Djoni Toat Diangkat Jadi Penasehat Kehormatan Pelantikan Dewan Pengurus PMI Bandung Periode 2022 - 2027

BANDUNG (IM) - PMI (Palang Merah Indonesia) Bandung, Kamis (17/3) lalu menyelenggarakan pelantikan dewan pengurus dan pengawas baru setiap lima tahun sekali di Pendopo Walikota Bandung.

Ketua PMI Bandung Irjen Pol Purn Drs H Adang Rochjana memimpin upacara pelantikan tersebut.

Ade Koesyanto yang telah dua kali memimpin PMI Bandung kembali terpilih untuk ketiga kalinya menjadi Ketua PMI Bandung periode 2022-2027.

Plt Wali Kota Bandung Yana Mulyana diangkat sebagai Ketua Dewan Penasihat Kehormatan serta Ketua Koordinator MTP Dr. Djoni Toat SH, MM sebagai penasihat kehormatan.

Irjen Pol Purn Drs H Adang Rochjana dalam pidatonya mendorong Ketua PMI periode baru agar terus melakukan berbagai upaya dan memberikan kontribusi lebih kepada PMI Bandung.

Dia juga menyatakan terima kasih kepada tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung yang telah membantu PMI Bandung dalam menyelenggarakan kegiatan donor darah yang tak terhitung jumlahnya.

"Kita semua harus melindungi kerjasama yang indah ini dan terus bekerja sama demi kemanusiaan sekaligus menyelamatkan nyawa dan mereka yang terluka," ujarnya.

Ketua PMI Ade Koesyanto dalam pidatonya menyatakan



Ketua PMI Bandung Ade Koesyanto.



Plt Wali Kota Bandung Yana Mulyana.



Irjen Pol Purn Drs H Adang Rochjana.



Dr. Djoni Toat SH, MM.



Irjen Pol Purn Drs H Adang Rochjana menyematkan pin ke Ketua PMI Bandung Ade Koesyanto.



Pengurus dan pengawas PMI Bandung berfoto bersama usai dilantik.

terima kasih karena sekali lagi dipercaya menjadi Ketua PMI.

Para pengurus diharapkan dapat bergandeng tangan dan bekerja sama seperti sebelumnya serta bekerja keras melaksanakan tugas mulia ini. Sehingga PMI Bandung dapat mencapai tahapan yang lebih tinggi lagi.

Dia juga ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat

yang mendalam atas dukungan penuh yang diberikan tim MTP Bandung kepada PMI Bandung. Yang telah menyumbangkan 10.000 kantong darah tahun ini serta telah meringankan kondisi kekurangan suplai bank darah di Bandung saat ini.

Plt Wali Kota Bandung Yana Mulyana mengucapkan selamat kepada dewan pengurus yang

baru dilantik karena diberkati Allah sehingga dapat bekerja dengan gembira. Yana Mulyana juga mendorong Ketua periode baru untuk bekerja lebih keras dan memimpin pengurus untuk membantu Pemerintah Kota Bandung agar lebih banyak orang yang membutuhkan transfusi darah dapat diselamatkan.

Dr. Djoni Toat SH, MM

dalam pidatonya menyatakan terima kasih karena telah diangkat sebagai penasihat kehormatan.

Dirinya merasa amat terhormat. Terima kasih kepada PMI Bandung yang telah mengakui keberadaan tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung dan mengapresiasi kegiatan Road Show Donor Darah yang diseleng-

garakan MTP Bandung.

Seperti yang dikatakan Ketua Ade Koesyanto, Road Show Donor Darah tahun ini telah menyumbang 10.000 kantong darah. Untuk itu kita harus berterima kasih kepada MTP Bandung yang keukeuh menyelenggarakan kegiatan donor darah setiap tiga bulan sekali. Juga menyatakan terima kasih kepada seluruh pendonor. PMI juga berterima kasih atas kerja keras para tenaga medis PMI Kabupaten dan Bandung serta para relawan yang terus berpartisipasi dalam kegiatan ini. Berkat kerja keras dan dedikasi tanpa pamrih membuat Road Show Donor Darah MTP Bandung meraih sukses.

Anggota MTP Bandung yaitu Perkumpulan Marga Wend dan Vihara Avalokitesvara Vidya Sasana (AVS) Jumat (18/3) bersama-sama menjadi penyelenggara Road Show Donor Darah Putaran ketiga periode 10 di Arion Swiss-Belhotel.

Pukul 8 pagi, Ketua Perkumpulan Marga Wen yang hadir ke lokasi kegiatan Wen He Yuan, Wen Shunfa dan tokoh lainnya serta pimpinan Vihara Avalokitesvara Vidya Sasana Master Shi Huahua dan manajer hotel Arion Swiss-Belhotel Arief Bonafianto datang ke lokasi kegiatan. Yang datang berkunjung kantor dan turut mendonorkan darah yaitu para pengurus kecamatan setempat.

Aksi donor darah berjalan lancar seperti biasa dan berakhir dengan sukses. Mendapat total 215 kantong darah. • **idn/din**



KI-KA: Dr. Djoni Toat SH, MM, Ade Koesyanto, pengurus Dr. Opsatar, dr Uke M, Huzaenal dan Wen Shun Fa.



Ria, Wen He Yuan dan Bhiksu Shi Xue Hua menyerahkan hadiah kepada pendonor yang beruntung.



Suasana aksi donor darah.



Pengurus Panitia penyelenggara, Wen Shun Fa, Bhiksu Shi Xue Hua, pengurus PMI dan Wen He Yuan mengepalkan tangan sebagai tanda persatuan dan kerjasama.



Panitia penyelenggara dan para relawan berfoto bersama setelah selesai kegiatan donor darah.

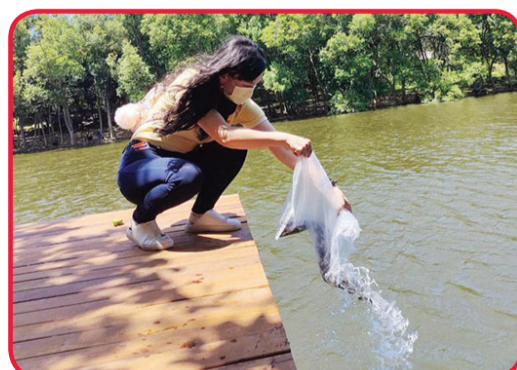
YEMI dan Diklat Prajna Nyakrawati Mengadakan Ritual Fang Sheng, Melepas Makhluk Hidup ke Alam Liar

JAKARTA (IM) - YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) dan Diklat Prajna Nyakrawati mengadakan Fang Sheng bersama Bhiksuni Bhadrarajani (Suhu Xian Hui).

Prosesi Fang Sheng yang diikuti oleh puluhan umat Buddha ini dilangsungkan di Kawasan Hutan Mangrove Komplek Mayang, Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara, Minggu (20/3).



Prosesi doa bersama yang dipimpin Bhiksuni Bhadrarajani (Suhu Xian Hui).



Umat melakukan prosesi Fang Sheng.

Dengan menerapkan protokol kesehatan, prosesi Fang Sheng diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh Bhiksuni Bhadrarajani. Kemudian satu persatu peserta Fang Sheng melepas ikan lele ke perairan hutan mangrove.

Para peserta Fang Sheng berfoto bersama.



Ketua Umum YEMI Alex Tumondo mengatakan keluarga besar YEMI dengan Dewan Pembina DR Eddie Kusuma, rutin melakukan Fang Sheng yaitu ritual yang terdapat dalam ajaran agama Buddha dengan melakukan pelepasan makhluk hidup ke alam liar.

Tujuannya, agar hewan-hewan itu dapat merasakan kembali kehidupan alam bebas dan bahagia karena tidak dikurung.

Tradisi Fang Sheng merupakan wujud cinta pada alam dan hewan.

Ritual yang digelar dengan melepaskan hewan hidup ke alam ini, juga dipercaya memiliki pengaruh bagi kehidupan dan keberuntungan.

Peserta Fang Sheng antara lain Mimi, Vivi, Shinta, Titi, Ayen, Lina, Aiti, Christene, Vanny, Andy, Davin, Srianti dan Sally. • **kriss**